

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) TERHADAP HASIL UJIAN NASIONAL (UN) SISWA JURUSAN BANGUNAN KELAS XII SMKN 1 PARIAMAN

Ari Saputra M¹, Nurhasan Syah¹

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail: putramputra959@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang ujian nasional berbasis komputer (UNBK) terhadap hasil ujian nasional (UN) siswa jurusan bangunan kelas XII SMKN 1 Pariaman. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 86 orang siswa jurusan bangunan tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan sampel sebanyak 46 orang siswa semester genap Januari-Juni 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proposional random sampling*. Data yang didapat yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui penyebaran angket yang disebarikan kepada responden, sedangkan data sekunder didapatkan dari nilai hasil UN tahun ajaran 2017/2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) analisis data deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, 3) Analisis data inferensial yang terdiri dari uji korelasi dan koefisien determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang UNBK terhadap hasil UN siswa Jurusan Bangunan Kelas XII SMKN 1 Pariaman. Hal ini diketahui dengan melihat besarnya kontribusi (sumbangan) variable X terhadap variable Y yaitu sebesar 35,28%. Sedangkan 64,72% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Persepsi, Hasil Ujian, UNBK

Abstract— This study aims to knowing students' perception have influence to the result of computer based national examination (UNBK) for grade XII students of building major SMKN 1 Pariaman. Quantitative descriptive research type. The population of 86 students building major students of the academic year 2017/2018. With a sample of 46 students in the period of January-June 2018. The sampling technique used is *proportional random sampling*. The data obtained are primary and secondary data. Primary data obtained through the dissemination of questionnaires distributed to the respondents, while secondary data obtained from the score of the UN in academic year 2017/2018. Data analysis techniques used are: 1) descriptive data analysis, 2) Test requirements analysis consisting of normality test and linearity test, 3) Analysis of inferential data consisting of correlation test and determinant coefficient. The results showed that there is an influence between students' perceptions about UNBK to the exam results of class XII building major SMKN 1 Pariaman. It is known by seeing the contribution of (variable) X to variable Y that is equal to 35,28%. While the other factors are contributed 64,72%.

Keywords: Perceptions, Exam Results, UNBK

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengasikkan sumber daya manusia yang profesional, produktif dan mandiri dalam menghadapi persaingan global. didalam standar pendidikan nasional terdapat tiga jenis penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu: penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah [1].

Penilaian hasil belajar secara esensial bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan [2]. Dalam Pasal 67 bentuk penilaian yang dilakukan pemerintah

dalam bentuk ujian nasional untuk mata pelajaran tertentu. Ujian nasional didukung oleh suatu sistem yang menjamin mutu dan kerahasiaan soal serta pelaksanaan yang aman, jujur, dan adil.

Senada dengan hal di atas, didalam mekanisme penyelenggaraan ujian nasional dijelaskan bahwa pelaksanaan UN SMA/MA/dan SMK dapat dilakukan melalui ujian berbasis kertas (*paper based test*) dan ujian berbasis komputer (*computer based test*) [3].

Ujian nasional berbasis komputer (UNBK) dilaksanakan dengan tujuan melakukan penghematan anggaran negara karena penghematan terjadi pada tidak adanya pencetakan naskah soal dan lembar jawaban dan juga pengawasan distribusi soal dan lembar jawaban. Dengan pelaksanaan UNBK ini,

pemerintah mengharapkan adanya perbaikan mutu pendidikan.

Terkhusus bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pariaman yang beralamat di jalan Kol. Ahmad Hosen, kelurahan Air Santok. Merupakan salah satu lembaga pendidikan formal menengah yang secara khusus mempersiapkan peserta didiknya untuk siap bekerja di dunia industri, berwirausaha secara mandiri, atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sesuai kejuruannya. SMKN 1 Pariaman pada tahun ini akan menjadi salah satu dari 4 sekolah sebagai tempat pelaksanaan UNBK yang ada di kota Pariaman, hal ini telah disampaikan oleh Walikota Pariaman pada 2017 lalu.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pariaman baik terhadap guru-guru, proktor maupun para siswa, penulis dapat menyimpulkan ada beberapa keunggulan dalam pelaksanaan UNBK, yaitu: UNBK telah mampu menempatkan siswa sebagai pelaku teknologi yang bermanfaat, dimana mereka dihadapkan pada kemampuan untuk mengoperasikan perangkat komputer dan mengaplikasikan pengetahuan belajar TIK mereka selama ini dalam tajuk UNBK. Kemudian, kecemasan siswa terhadap tidak terbacanya lembar jawaban akibat kesalahan dalam pembulatan dapat dihilangkan, dan kemungkinan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan siswa itu sendiri sangat kecil karena soal ujian diacak oleh server sehingga hasil ujian yang diperoleh oleh siswa benar-benar murni karena kerja kerasnya sendiri tanpa bantuan dari pihak sekolah dan siswa lainnya.

Sehubungan dengan itu, permasalahan pokok yang ada di SMKN 1 Pariaman terkait dengan pelaksanaan UNBK adalah, masih rendahnya hasil simulasi UNBK siswa. Alasan ini didukung pada saat wawancara, bersama salah satu guru pada masing-masing-bidang yang akan diujikan, mereka mengatakan bahwa rata-rata hasil kelulusan dari 290 siswa yang melaksanakan ujian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya 50 %, sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika rata-rata hanya 40 % saja. Data ini didapatkan pada saat ujian simulasi 1 (pertama) yang telah dilaksanakan pada semester awal 2017 lalu.

Menurut pengamatan penulis melihat kondisi di atas terdapat berbagai hal yang menyebabkan permasalahan tersebut terjadi, di antaranya: (1) Kesiapan sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai. Ini dibuktikan pada saat wawancara dengan salah seorang proktor ujian, dapat penulis simpulkan bahwa kecepatan akses soal yang terbilang lambat pada komputer. (2) Rendahnya kesiapan siswa dalam

menghadapi UNBK). Hal ini didapatkan berdasarkan wawancara dengan guru pada mata pelajaran yang diujikan dapat penulis simpulkan bahwa, para guru telah memberikan pelajaran tambahan dan bimbingan konseling kepada para siswa, tetapi kebanyakan dan malahan mereka tidak mau mengikuti kegiatan tersebut. (3) Masih kurang minat siswa terhadap bimbingan belajar tambahan dan konsultasi yang diberikan baik oleh guru mata pelajaran yang akan diujikan maupun guru BK.

Persepsi siswa sangat menunjang dalam tercapainya keberhasilan siswa pada setiap mata pelajaran yang akan diujikan, persepsi siswa yang dimaksud disini adalah tanggapan, penilaian, pandangan, pendapat, pemahaman, dan reaksi yang diberikan siswa tentang UNBK itu sendiri. Bagi siswa tentu memiliki persepsi berbeda terhadap pelaksanaan dan perlunya kesiapan dalam ujian tersebut. karena, adanya perbedaan persepsi ini tentu akan berpengaruh terhadap pencapaian nilai UN nantinya. Karena, bagi mereka UNBK merupakan suatu program ujian yang terbilang baru dan mereka sendiri yang mengalami hal tersebut dalam pelaksanaannya.

Hal ini didasarkan pada pemikiran jika siswa sudah memiliki persepsi positif tentang UNBK maka siswa akan semangat untuk belajar, sehingga dalam waktu melaksanakan ujian mereka akan merasa yakin dan lebih percaya diri untuk melaksanakannya. Sebaliknya jika seorang siswa memiliki persepsi yang negatif tentang UNBK maka siswa tersebut tidak akan semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa menurun dan akan berdampak pada waktu pelaksanaan ujian nantinya.

Berdasarkan persoalan di atas maka, penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi siswa tentang ujian nasional berbasis komputer (UNBK) terhadap nilai Ujian Nasional (UN) siswa Jurusan Bangunan kelas XII SMKN 1 Pariaman.

II. STUDI PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku, karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari [4]. Di dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [5].

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau yang dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar [2].

Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti suatu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai suatu proses pembelajaran. Hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha atau kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu [6].

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa yang digambarkan dengan angka.

C. Hasil Belajar Ujian Nasional

Ujian nasional adalah bentuk penilaian yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi [2].

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu [7]:

1. Faktor Internal

- a. Faktor fisiologis, yang meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, bakat, motivasi, cara/sikap belajar, persepsi, mengingat, dan berpikir.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor lingkungan, meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
- b. Faktor instrumental, merupakan faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-

faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ujian nasional merupakan nilai yang didapat siswa pada mata pelajaran tertentu yang diujikan sebagai salah satu syarat kelulusan siswa yang dinilai secara nasional yang mana hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

D. Persepsi Siswa Tentang UNBK

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia [5]. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menimbulkan informasi dan menafsirkan pesan [8]. Persepsi adalah interpretasi tentang situasi yang hidup [9]. Setiap individu melihat dunia dengan caranya sendiri yang berbeda dari yang lain.

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah penilaian, pandangan atau pendapat langsung tentang sesuatu berdasarkan pengalaman terhadap sesuatu objek yang mempengaruhi seseorang tersebut dalam berperilaku.

Persepsi timbul karena dua faktor baik internal maupun eksternal, yaitu [10]:

1. Faktor internal, adalah beberapa faktor didalam diri seseorang yang mempengaruhi proses seleksi persepsi :
 - a. Belajar atau pemahaman, adalah semua faktor-faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada sesuatu objek sehingga menimbulkan adanya persepsi yang didasarkan dari kekomplekan kejiwaan selaras dengan pemahaman atau belajar.
 - b. Motivasi, walaupun motivasi pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dari proses belajar, tetapi keduanya juga mempunyai dampak yang amat penting dalam proses pemilihan persepsi.
 - c. Kepribadian, kepribadian dapat memberikan dampak terhadap cara seseorang melakukan persepsi pada lingkungan disekitarnya.
2. Faktor eksternal
 - a. Intensitas, prinsip intensitas dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimulus dari luar, maka semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami (*to be perceived*).
 - b. Ukuran, menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu obyek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui dan dipahami. Bentuk ukuran ini akan mempengaruhi persepsi

seseorang dan dengan melihat bentuk ukuran sesuatu obyek orang akan mudah tertarik perhatiannya yang pada gilirannya dapat membentuk persepsinya.

- c. Keberlawanan atau kontras, menyatakan bahwa stimulus dari luar penampilannya, berlawanan dengan latar belakangnya atau sekelilingnya atau yang sama sekali di luar sangkatan orang banyak, akan menarik banyak perhatian.
- d. Pengulangan (*repetition*), dalam prinsip ini dikemukakan bahwa stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan yang saat sekali dilihat.
- e. Gerakan (*moving*), menyatakan bahwa orang akan memberikan banyak perhatian terhadap obyek yang bergerak dalam jangkauan pandangannya dibandingkan dengan obyek yang diam.
- f. Baru dan *familier*, menyatakan bahwa baik situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat digunakan sebagai penarik perhatian. Obyek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal akan menarik perhatian pengamat.

Faktor lain yang mempengaruhi persepsi, yaitu [5]: Apa yang ada dalam diri individu akan mempengaruhi dalam individu mengadakan persepsi, ini merupakan faktor internal. Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi, yaitu faktor stimulus itu sendiri dan faktor lingkungan di mana persepsi itu berlangsung, dan ini merupakan faktor eksternal.

Adapun persepsi siswa tentang UNBK, mereka mengatakan secara umum setuju ujian dengan model ini karena, tidak perlu pembulatan soal jawaban, lebih instan. Walaupun ada juga yang kurang setuju karena, sulit dari segi pelaksanaannya. Siswa juga berpandangan bahwa pelaksanaan ujian menggunakan komputer akan berpengaruh terhadap nilai UN. Hal ini didasari pada pengalaman mereka sewaktu mencoba simulasi UNBK. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi yang timbul dari masing-masing siswa tentang UNBK tentu berbeda-beda dan hal ini juga dapat dipengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.

E. Ujian Nasional Berbasis Komputer

1. Pengertian

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau ujian berbantuan komputer adalah ujian menggunakan teknologi. Agar terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi pemerintah dan

pemerintahan daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan.

2. Tujuan

UNBK merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan ujian nasional berbasis kertas. Salah satunya adalah dengan menekan biaya pengeluaran terhadap pelaksanaan ujian nasional dalam segi pengaplikasiannya di lapangan.

Maka dari itu salah satu alternative pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi komputer dan informasi. Bentuk pemanfaatan teknologi komputer dan informasi ini adalah dengan menerapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif korelasional dengan metode kuantitatif yang dilakukan di Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Pariaman pada bulan Mei-Juni 2018.

Jumlah populasi adalah seluruh siswa Jurusan Bangunan yaitu sebanyak 86 orang. Sampel diambil dengan teknik *proportional random sampling*, dengan jumlah sampel 46 orang. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dan didapatkan langsung dari responden dengan cara menyebarkan angket (kuesioner), sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Jurusan Bangunan SMKN 1 Pariaman.

Indikator yang digunakan yaitu Faktor Internal dengan sub indikator (pemahaman, motivasi, dan kepribadian), dan faktor internal dengan sub indikator (ukuran, baru, intensitas, kontras, pengulangan, dan gerakan). Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket uji coba penelitian yang terdiri dari 68 butir item pernyataan kepada 30 responden uji coba.

Uji validitas dilakukan sebanyak tiga kali putaran dan didapatkan 52 butir pernyataan yang telah valid dan reliabel. Angket penelitian kemudian disebarkan kepada 46 responden yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan 3) Uji hipotesis yang terdiri dari uji korelasi dan koefisien determinasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi pada Tabel di atas, didapatkan nilai *Pearson Correlation* r_{hitung} sebesar 0,594 Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya

terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang UNBK terhadap hasil UN.

Selanjutnya memberikan interpretasi nilai *Pearson Correlation* yang didapat terhadap koefisien korelasi tabel tingkat keeratan hubungan variabel (X) dan variabel (Y) menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi ($r = 0,594$) terletak antara 0,40 sampai dengan 0,599 artinya kategori Tingkat Hubungan Sedang.

Setelah didapatkan nilai r , maka dapat dihitung seberapa besar mengetahui besarnya kontribusi (sumbangan) Persepsi Siswa Tentang UNBK Terhadap Hasil UN Siswa Jurusan Bangunan Kelas. Besarnya kontribusi (sumbangan) Persepsi Siswa Tentang UNBK Terhadap Hasil UN Siswa Jurusan Bangunan adalah sebesar 35,28% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi terhadap hasil belajar [11].

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian ini juga berkaitan dengan pendapat yang mengatakan bahwa, "hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya adalah persepsi" [12].

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Angkatan 2015 pada Mata Kuliah Analisis Matematika di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP sebesar 35,28%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Indonesia. 2013. *Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 64 Ayat 1 dan Pasal 65 Ayat 1 dan ayat 6*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- [2] Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik: (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [3] Pemerintah Indonesia. 2014. *Permendikbud Nomor 144 Tahun 2014 tentang kriteria kelulusan dari satuan pendidikan dan penyelenggaraan ujian sekolah/Madrasah/Pendidikan kesetaraan dan ujian nasional yang mengatur mekanisme penyelenggaraan ujian nasional yang tertuang pada Pasal 20 Ayat 1*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- [4] Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- [5] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [6] Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [7] Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Seri Manajemen Sekolah Bermutu
- [8] Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Posdakarya.
- [9] Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [10] Miftah, Toha. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [11] Mikrizal, An Arizal, Zahrul Harmen. 2015. "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Suasana Lingkungan Belajar Kelas Teori Dengan Hasil Belajar RAB Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang". CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 3, Nomor 1, Maret. pp. 538-546. Universitas Negeri Padang.
- [12] Citra Ayu Noviani, Maryati Jabar, Revian Body. 2016. "Faktor yang Mempengaruhi Belajar Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI TGB di SMKN 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015". CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 4, Nomor 1, Maret. pp. 977-998. Universitas Negeri Padang.

Biodata Penulis

Ari Saputra M. Lahir di Bayur, 24 Januari 1995. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun 2018.

Biodata Pembimbing

Dr. Nurhasan Syah, M.Pd. Lahir di Kodya Bukittinggi, 05 November 1960. Pendidikan Terakhir S3. Tamatan CPNS, 01 Maret 1986. Tamatan Pangkat, 01 April 2004. Jurusan Teknik Sipil/FT-UNP.